

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Kadar gas formaldehid pada ruangan praktikum Laboratorium Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada kelompok yaitu kelompok C dan A sebesar 0,5006 ppm dan 0,3306 ppm berada diatas nilai ambang batas yang dianjurkan oleh permenakertrans no.5 tahun 2018 yakni 0,3 ppm, sedangkan pada kelompok B dan D berada dibawah NAB yaitu 0,2104 ppm dan 0,2064 ppm.
2. Derajat efek akut paparan formaldehid pada keseluruhan kelompok praktikum dengan derajat ringan 54,0%, mengganggu 44,5%, sangat mengganggu 1,5%.
3. Ada variasi serta hubungan bermakna ($p = 0,004$) antara kadar gas formaldehid dengan derajat efek akut yang ditimbulkan pada mahasiswa tahun satu Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

7.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ventilasi dan jenis penggunaan organ yang diawetkan dengan formaldehid dengan efek akut yang terjadi setiap tempat.
2. Hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat prosedur tetap pemakaian formaldehid dan menambahkan jumlah ventilasi pada sisi setiap kadaver sehubungan dengan mengontrol kadar gas formaldehid ruangan yang aman untuk mahasiswa, dosen dan petugas laboratorium.